

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil temuan dari 2 Kecamatan di Kabupaten Bangka. Data yang digunakan adalah data yang dikumpulkan dari responden yang ada di dua kecamatan. Responden di Kecamatan Sungailiat yaitu sebesar 166 responden, dan Kecamatan Belinyu sebesar 84 responden. Data-data tersebut dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0.

5.1 HASIL

5.1.1 Deskripsi Responden

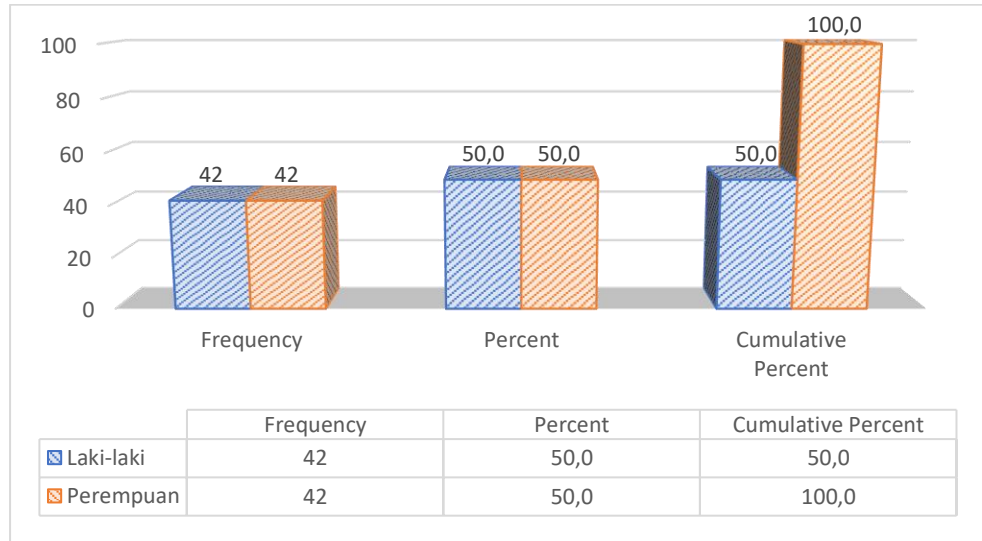
Deskripsi umum atau deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendekatan perilaku pemilih dalam Pilkada Kabupaten Bangka. Penjelasan rinci tentang profil masing-masing responden sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan gender disajikan dalam grafik V.1.

Grafik V.1

Jumlah responden Kecamatan Belinyu Berdasarkan Jenis Kelamin

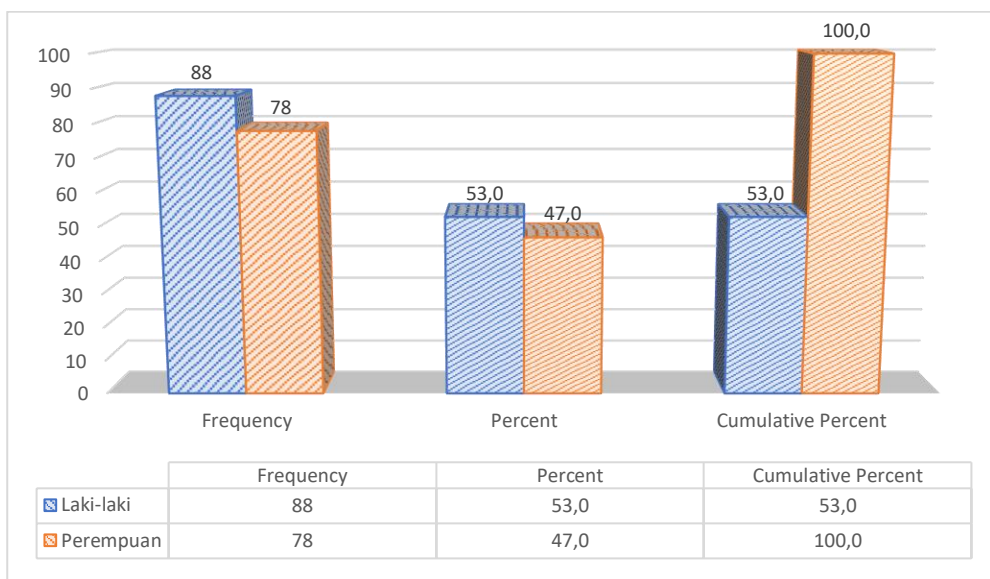


Sumber: diolah dari Data Primer, 2019

Grafik V.1 menunjukkan bahwa responden di Kecamatan Belinyu memiliki jumlah responden yang sama baik itu berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan yaitu sebanyak 42 responden atau sebesar 50%-50%. Sedangkan jumlah responden di Kecamatan Sungailiat bisa dilihat pada gambar V.2 dibawah ini.

Grafik V.2

Jumlah responden Kecamatan Sungailiat Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: diolah dari Data Primer, 2019

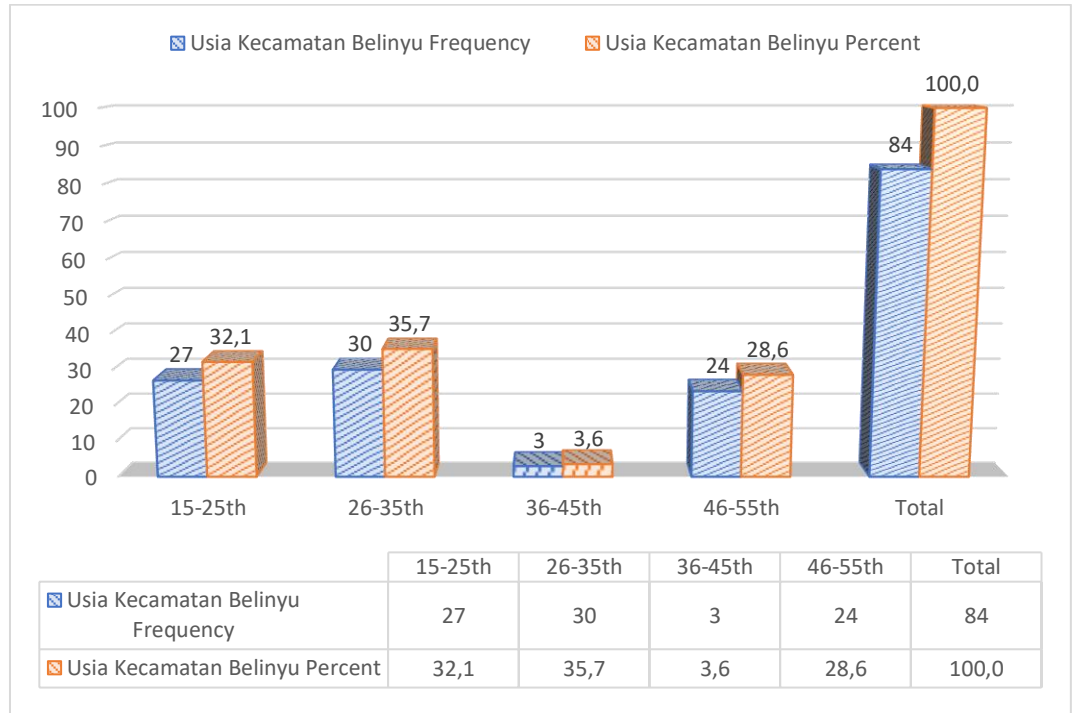
Di Kecamatan Sungailiat responden berjenis laki-laki lebih banyak dibandingkan responden berjenis perempuan yaitu laki-laki sebesar 88 responden atau sebesar 53,0% dan perempuan sejumlah 78 responden atau sebesar 47,0%.

2. Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan dalam grafik 5.3.

Grafik V.3

Jumlah responden Kecamatan Belinyu Berdasarkan Usia



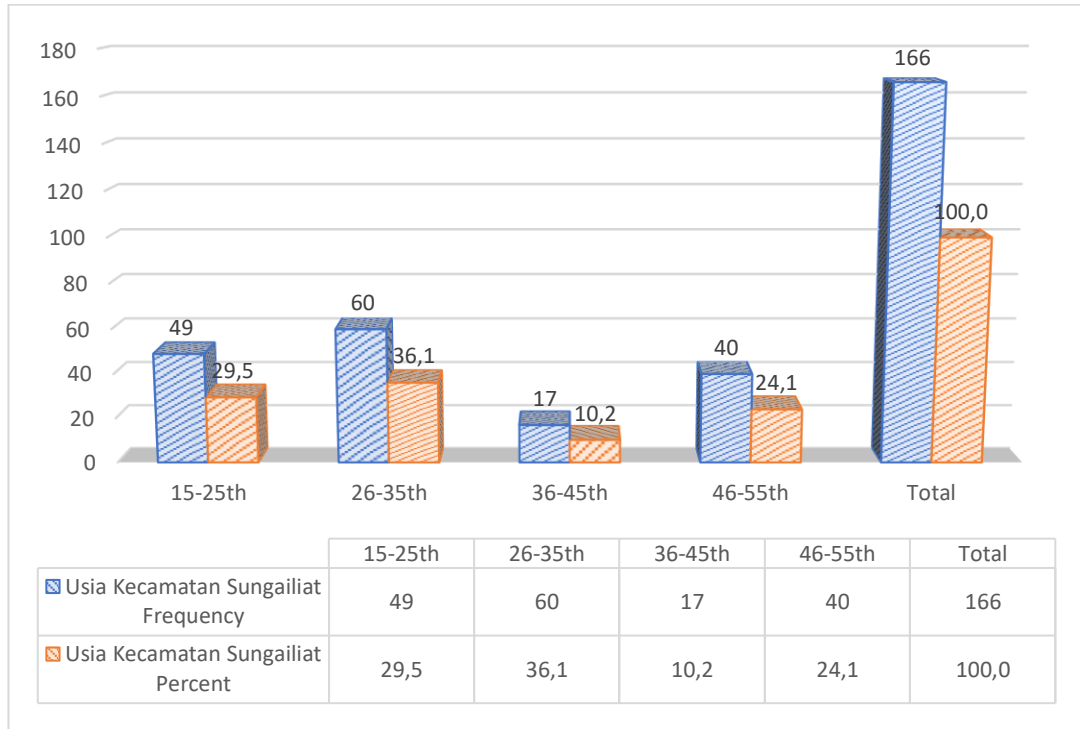
Sumber: diolah dari Data Primer, 2019

Grafik V.3 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan usia memiliki sebaran yang sangat beragam. Jumlah responden berdasarkan usia di Kecamatan Belinyu yaitu usia 15-25 tahun sejumlah 27 responden atau sebesar 32,1%, usia 26-35 tahun yaitu sejumlah 30 responden atau sebesar 35,7%, usia 36-45 tahun sejumlah 3 responden atau sebesar 3,6% dan usia 46-55 tahun sejumlah 24 responden atau sebesar 28,6%.

Selanjutnya jumlah responden berdasarkan usia di Kecamatan Sungailiat bisa dilihat pada grafik V.4 dibawah ini.

Grafik V.4

Jumlah responden Kecamatan Sungailiat Berdasarkan Usia



Sumber: diolah dari Data Primer, 2019.

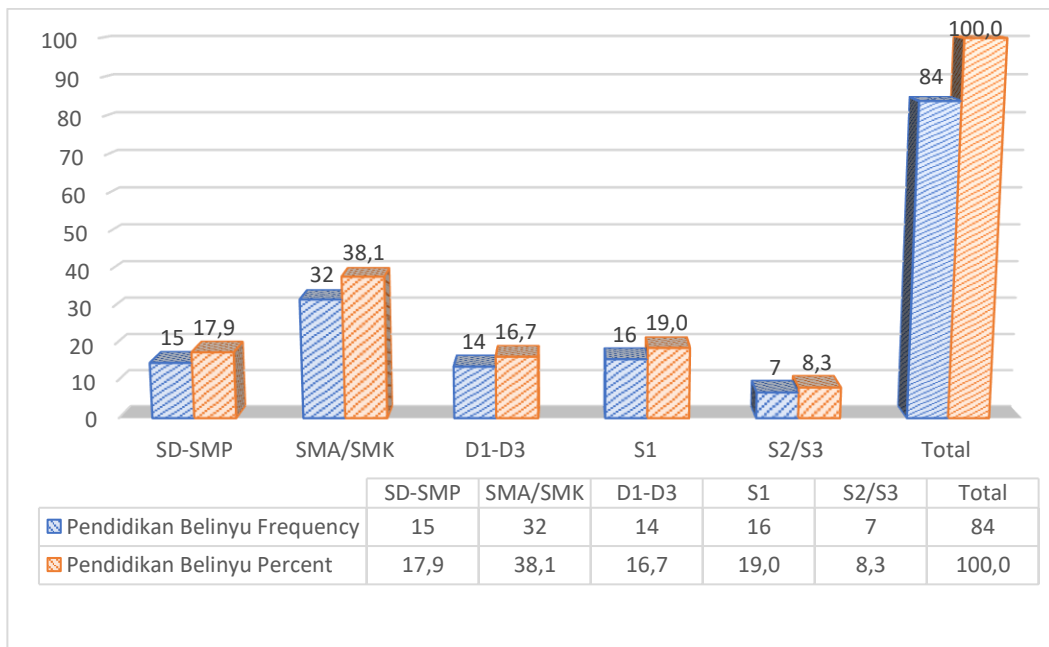
Grafik V.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan usia memiliki sebaran yang sangat beragam sama seperti Kecamatan Belinyu. Jumlah responden berdasarkan usia di Kecamatan Sungailiat yaitu usia 15-25 tahun sejumlah 49 responden atau sebesar 29,5%, usia 26-35 tahun yaitu sejumlah 60 responden atau sebesar 36,1%, usia 36-45 tahun sejumlah 17 responden atau sebesar 10,2% dan usia 46-55 tahun sejumlah 40 responden atau sebesar 24,1%.

3. Pendidikan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada Kecamatan Belinyu disajikan dalam grafik V.5.

Grafik V.5

Jumlah responden Kecamatan Belinyu Berdasarkan Pendidikan



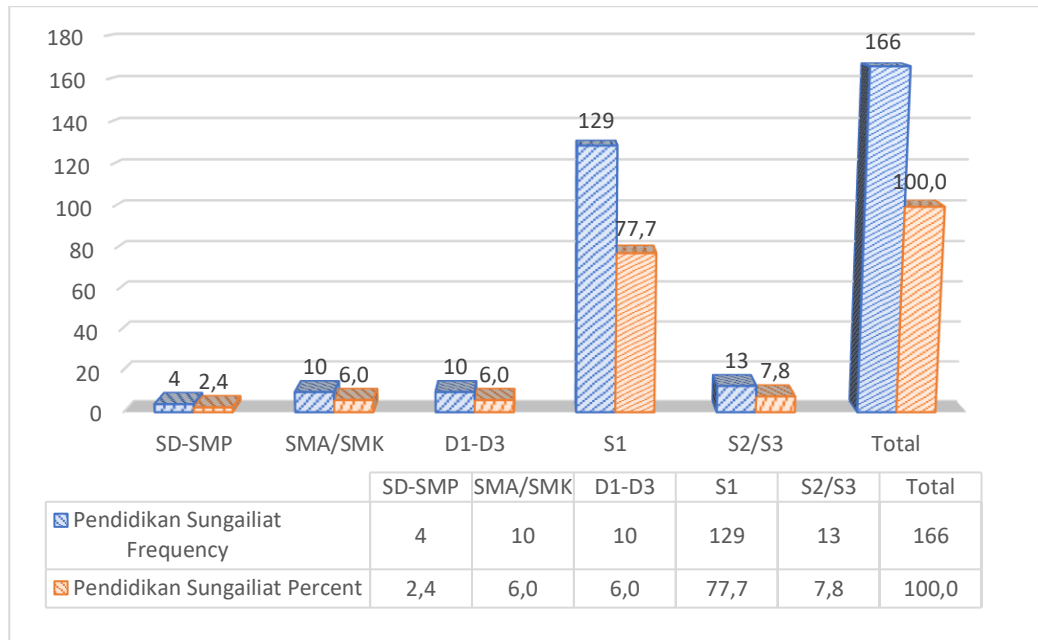
Sumber: diolah dari Data Primer, 2019.

Grafik V.5 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan memiliki sebaran yang sangat beragam. Jumlah responden berdasarkan pendidikan di Kecamatan Belinyu yaitu pendidikan D1-D3 sejumlah 14 responden atau sebesar 16,7%, pendidikan S1 yaitu sejumlah 16 responden atau sebesar 19,0%, pendidikan S2/S3 sejumlah 7 responden atau sebesar 8,3%, SD-SMP sejumlah 15 responden atau sebesar 17,9%, dan pendidikan SMA/SMK memiliki jumlah responden terbesar yaitu sejumlah 32 responden atau sebesar 38,1%. Selanjutnya yaitu Deskripsi karakteristik

responden berdasarkan pendidikan pada Kecamatan Sungailiat disajikan dalam gambar V.6.

Grafik V.6

Jumlah responden Kecamatan Sungailiat Berdasarkan Pendidikan



Sumber: diolah dari Data Primer, 2019.

Grafik V.6 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan memiliki sebaran yang sangat beragam sama seperti di Kecamatan Belinyu. Jumlah responden berdasarkan pendidikan di Kecamatan Sungailiat yaitu pendidikan D1-D3 sejumlah 10 responden atau sebesar 6,0%, pendidikan S1 memiliki jumlah responden terbanyak yaitu sejumlah 129 responden atau sebesar 77,7%, pendidikan S2/S3 sejumlah 13 responden atau sebesar 7,8%, SD-SMP sejumlah 4 responden atau sebesar 2,4%, dan pendidikan SMA/SMK memiliki jumlah responden sejumlah 10 responden atau sebesar 6,0%.

5.1.2 PEMBAHASAN

1. Analisis daftar pertanyaan kuisisioner: Perilaku Pemilih (Y), Pendekatan Sosiologis (X1), Pendekatan Psikologis (X2), Pendekatan Sosiologis (X3).

Tabel Interpretasi nilai rata-rata

Nilai	Keterangan
1,00-1,79	Sangat Tidak Baik
1,80-2,59	Tidak Baik
2,60-3,19	Kurang Baik
3,40-4,19	Baik
4,20-5,00	Sangat Baik

Penyajian data di ketiga 3 variabel dibawa ini yaitu variabel Perilaku Pemilih (Y), Pendekatan Sosiologis (X1), Pendekatan Psikologis (X2), Pendekatan Rasional (X3) menggunakan *distribusi frekuensi*. Dimana setiap pertanyaan dicari satu persatu perbandingannya antara Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu. Dikotak mode/modus adalah angka yang paling sering keluar dalam setiap pertanyaan yang disajikan. Indikator rata-rata adalah angka interpretasi nilai rata-rata yang mendekati keterangan apakah pertanyaan tersebut memiliki nilai sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik, dan sangat baik.

Perilaku Pemilih (Y)

A. Memilih berdasarkan pilihan dari hati nurani

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih berdasarkan pilihan dari hati nurani	4.4	5	94.6%
Belinyu		4.1	5	90.5%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih berdasarkan hati nurani, dapat diketahui sebanyak 94.6% pemilih di Kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 90.5% pemilih di Kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 4,4% yang berarti sangat baik dan Belinyu 4.1% yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih berdasarkan hati nurani mereka dalam memilih Bupati dan Wakil Bupati. Jika di simpulkan kedua kecamatan memiliki presentase diatas 90% artinya masyarakat di kedua kecamatan memilih atas hati nurani tanpa ada paksaan, dorongan atau ajakan dari orang lain. Mereka benar-benar memilih atas pribadi hati nurani sendiri ketika memilih calon bupati dan calon wakil bupati seperti apa yang mereka inginkan.

B. Memilih sesuai dari sosok calon yang diinginkan

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih sesuai dari sosok calon yang diinginkan	4,9	5	97%
Belinyu		4,5	5	94.2%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih sesuai dari sosok calon yang diinginkan, dapat diketahui sebanyak 97% pemilih di kecamatan Sungailiat

menyatakan sangat setuju dan 94.2% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kecamatan Sungailiat adalah 4,9% yang berarti sangat baik dan Belinyu adalah 4.5% yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih sesuai dari sosok calon yang diinginkan dalam memilih Bupati dan Wakil Bupati. Mereka mengharapkan sosok baru yang bisa memberikan dampak perubahan baik itu dari segi pariwisata, ekonomi, sosial, budaya, pertanian, dan pertambangan sebagaimana yang mereka inginkan untuk 5 tahun kedepan.

C. Memilih calon sesuai dengan situasi saat ini

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih calon sesuai dengan situasi saat ini	4,8	5	89.1%
Belinyu		4,18	5	79.3%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih calon sesuai dengan situasi saat ini, dapat diketahui sebanyak 89.1% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 79.5% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah 4,8% yang berarti sangat baik dan 4.18% yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih calon sesuai dengan situasi saat ini dalam memilih Bupati dan Wakil Bupati. Masyarakat di kedua kecamatan menginginkan perubahan yang signifikan terutama dalam bidang perekonomian, perkebunan, pertanian, dan pertambangan. Masyarakat menginginkan new leader untuk bisa membawa dampak perubahan untuk situasi saat ini dimana, harga lada, sawit, karet, dan timah sangat

mudah sekali. Mereka berharap bupati dan wakil bupati terpilih bisa mengatasi permasalahan saat ini.

D. Bekerja untuk partai politik atau calon

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Bekerja untuk partai politik atau calon	1.6	1	97.8%
Belinyu		1.09	1	90.6%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih karena bekerja untuk partai politik atau calon (pernyataan negatif), dapat diketahui sebanyak 97.8% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat tidak setuju dan 90.6% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 1 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 1.6% yang berarti sangat tidak baik dan Belinyu 1.09% yang berarti sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan karena bekerja untuk partai politik/calon atau menjadi tim sukses calon bupati dan wakil bupati. Karena memang hanya berkisar 5-10% saja yang bekerja untuk parpol/calon atau menjadi tim sukses calon bupati dan wakil bupati. Ini menunjukkan masyarakat tidak terlalu tertarik menyibukkan diri untuk bekerja diparpol/calon dan bekerja untuk tim sukses calon bupati dan wakil bupati.

E. Membujuk pemilih lain untuk memilih salah satu calon

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Membujuk pemilih lain untuk memilih salah satu calon	1.7	1	97.8%
Belinyu		1.1	1	91.2%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih karena membujuk pemilih lain untuk memilih salah satu calon (pernyataan negatif), dapat diketahui sebanyak 97.8% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat tidak setuju dan 91.2% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 1 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 1.7% yang berarti sangat tidak baik dan Belinyu 1.1% yang berarti sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan bujukan pemilih lain untuk memilih salah satu calon. Karena memang mereka masyarakat di kedua kecamatan apatis untuk mendengarkan bujukan orang lain untuk memilih salah satu calon. Mereka memilih bupati dan wakil bupati sesuai dengan pilihan hati mereka, tanpa desakan atau pengaruh orang lain.

F. Anggota dalam partai atau organisasi politik

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Anggota dalam partai atau organisasi politik	1.9	2	97.4%
Belinyu		1.8	2	88.6%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih karena anggota dalam partai atau organisasi politik (pernyataan negatif), dapat diketahui sebanyak 97.4% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan tidak setuju dan 88.6% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 2 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 1.9% yang berarti tidak baik dan kecamatan Belinyu 1.8% yang berarti tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas responden tidak memilih Bupati dan Wakil Bupati karena anggota dalam partai atau organisasi politik. Karena memang mayoritas masyarakat tidak terlalu tertarik menjadi anggota partai dan ikut organisasi politik. Dan ini juga menunjukkan hanya sekitar 5-15% yang menjadi anggota partai atau organisasi politik ketika menggunakan hak memilih bupati dan wakil bupati pada Pilkada.

Pendekatan Sosiologis (X1)

G. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati **berdasarkan suku** pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih berdasarkan suku	1.2	1	90%
Belinyu		1.2	1	89%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih berdasarkan suku (pernyataan negative), dapat diketahui sebanyak 90% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat tidak setuju dan 89% pemilih di Kecamatan Belinyu menyatakan sangat tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 1 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah 1.2% yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan suku. Mereka memilih tidak berdasarkan suku apa yang melekat, masyarakat tidak peduli suku apa yang melekat pada diri masing-masing calon. Mereka hanya mengharapkan dan menginginkan hanya perubahan kemajuan agar Kabupaten Bangka menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Ini perkuat sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saiful warga kecamatan Sungailiat pada saat wawancara sebagai berikut:

“Saya sebagai warga pemilih tidak memperdulikan suku calon bupati dan wakil bupati itu berasal, mau dia cina, batak, melayu, bugis. Yang jelas saya hanya mengharapkan agar ada perubahan yang signifikan untuk 5 tahun kedepan kearah yang lebih baik dan hal-hal baik yang telah dilakukan Bupati sebelumnya agar terus dipertahankan bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik, itu saja dari saya”

Artinya memang masyarakat di kedua Kecamatan mengharapkan perubahan dan tidak memperdulikan berasal dari suku mana para calon tersebut.

H. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan agama pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih berdasarkan agama	4.2	5	95%
Belinyu		4.2	5	94%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih berdasarkan agama (pernyataan positif), dapat diketahui sebanyak 95% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 94% pemilih di Kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah 4.2% yang berarti sangat baik. Sangat baik di Tabel interpretasi rata-rata memiliki arti, bahwa mayoritas responden memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan agama yang mereka anut karena memang mayoritas agama di kedua kecamatan adalah agama Islam. Dan didalam agama Islam memilih pemimpin diwajibkan sesuai dengan ajaran yang mereka anut atau seiman dengan mereka. Meskipun sekitar 1-5% masyarakat beragama non muslim, namun dapat disimpulkan masyarakat

dikedua Kecamatan Sungailiat dan Belinyu masih memperhatikan agama apa yang dianut orang masing-masing calon.

I. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan latar belakang pendidikan pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih berdasarkan latar belakang pendidikan	4.2	5	96%
Belinyu		4.1	5	94%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih berdasarkan pendidikan (pernyataan positif), dapat diketahui sebanyak 96% pemilih di Kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 94% pemilih di Kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah 4.2 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan latar belakang pendidikan apa yang mereka miliki, karena memang pemilih dikedua kecamatan sadar akan hal itu dan berharap memiliki Bupati dan Wakil Bupati berlatar belakang pendidikan yang tinggi dan baik. Meskipun ada 1 salah satu paslon memiliki gelar doktor namun kalah dalam pilkada ini. Ini menunjukkan masyarakat di kedua kecamatan memilih dan mempertimbangkan aspek pendidikan, tetapi tenar tidaknya paslon dan memiliki trackrecord yang baik adalah hal utama selain aspek pendidikan. Apakah paslon ini memiliki pengaruh dimasyarakat atau tidak. Jadi ketika menjadi calon bupati dan wakil bupati harus juga memiliki ketenaran, trackrecord yang baik dimata masyarakat agar menjadi pilihan selain aspek pendidikan yang tinggi dimiliki.

J. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan latar belakang pekerjaan pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih berdasarkan latar belakang pekerjaan	4.2	5	90%
Belinyu		4.1	5	89%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih berdasarkan pekerjaan (pernyataan positif), dapat diketahui sebanyak 90% pemilih di Kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 89% pemilih di Kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah 4.2% yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan latar belakang pekerjaan apa yang mereka punya ketika mencalonkan diri. Pertama si incumbent kalah karena si penantang baru ini memiliki track record yang baik, meskipun kedua paslon ini memiliki pekerjaan yang baik. Dimana paslon no urut 2 adalah mantan anggota DPRD Kabupaten Bangka yang mana sudah jauh hari memiliki hubungan yang baik di masyarakat dan terkenal dermawan. Dan memang bukan hanya hal itu saja, masyarakat di kedua kecamatan menginginkan perubahan yang lebih baik.

K. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan status ekonomi pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih berdasarkan status ekonomi	4.3	1	90%
Belinyu		4.0	2	89%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih berdasarkan status ekonomi (pernyataan negative), dapat diketahui sebanyak 90% pemilih di Kecamatan Sungailiat menyatakan sangat tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 1 karena memang ekonomi masyarakat di kecamatan sungailiat lebih baik ketimbang kecamatan belinyu karena pekerjaan di Sungailiat rata-rata Pegawai Negeri Sipil dan 89% pemilih di Kecamatan Belinyu menyatakan sangat tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 2 kenapa tidak setuju karena masyarakat di Kecamatan Belinyu memiliki ekonomi yang rendah karena pekerjaan mereka adalah nelayan, penambang, petani. Rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah 4.3% yang berarti sangat baik dan 4.0% yang berarti baik.

L. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan ikatan kekerabatan atau pertemanan pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih berdasarkan ikatan kekerabatan/pertemanan	1.5	1	95%
Belinyu		1.1	2	94%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih berdasarkan ikatan kekerabatan atau pertemanan (pernyataan negative), dapat diketahui sebanyak 95% pemilih di Kecamatan Sungailiat menyatakan sangat tidak setuju dan 94% pemilih di Kecamatan Belinyu menyatakan sangat tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 1-2 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah 1.5% dan 1.1% yang berarti sangat tidak baik. Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan ikatan kekerabatan atau pertemanan. Masyarakat di kedua kecamatan tidak menghiraukan apakah si calon bupati dan wakil bupati itu teman/kerabat. Yang mereka perhatikan apakah para calon memiliki visi misi yang baik, track record yang baik, kepribadian yang baik, dan juga program apa mereka coba tawarkan untuk dapat menang di Pilkada.

Pendekatan Psikologis (X2)

M. Memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan visi misi pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan visi misi	4.6	5	97.4%
Belinyu		3.8	5	89.1%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat pernyataan memilih karena berdasarkan visi misi, dapat diketahui sebanyak 97.4% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 89.1% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 4.6% yang berarti sangat baik dan kecamatan Belinyu 3.8% yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih karena berdasarkan visi misi Bupati dan Wakil Bupati. Masyarakat di kedua kecamatan sangat memperhatikan visi misi yang para calon bupati dan wakil bupati tawarkan, hal ini bisa dilihat di atas Kecamatan Sungailiat memiliki presentase mencapai 97,4% hal ini menunjukkan

pemilih di kecamatan Sungailiat lebih teliti dan cermat untuk melihat visi misinya. Sedangkan kecamatan Belinyu memiliki presentase mencapai 89,1% hal ini menunjukkan pemilih di kecamatan Belinyu kurang teliti dan kurang memahami dalam melihat visi misinya. Hal ini menunjukkan pemilih di kecamatan sungailiat memiliki pendidikan yang lebih baik ketimbang kecamatan belinyu.

N. Memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan cara mereka berkampanye pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan cara mereka berkampanye	4.7	5	97.4%
Belinyu		3.9	5	89.7%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih karena berdasarkan cara mereka berkampanye, dapat diketahui sebanyak 97.4% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 89.7% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 4.7% yang berarti sangat baik dan kecamatan Belinyu 3.9% yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih berdasarkan cara berkampanye Bupati dan Wakil Bupati. Sebanyak 97.4% pemilih di Kecamatan Sungailiat, menunjukkan kecamatan sungailiat lebih teliti dan paham untuk melihat cara berkampanye dari ketiga paslon ini, pemilih sungailiat lebih bisa membedakan kampanye yang baik seperti apa, Kampanye apa yang mereka sajikan dan perlihatkan. Sedangkan 89.7% pemilih di kecamatan Belinyu kurang teliti dan

kurang memahami untuk melihat cara berkampanye dari ketiga paslon ini, pemilih belinyu belum bisa membedakan kampanye yang baik seperti apa. Karena kampanye yang baik akan menghasilkan komunikasi yang baik dari para calon ke para pemilih dan akhirnya masyarakat dapat menentukan pilihan paslon mana yang terbaik dalam hal berkampanye.

O. Memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan rekam jejak mereka pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan rekam jejak mereka	4.7	5	98.1%
Belinyu		3.5	5	85.7%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih karena berdasarkan rekam jejak mereka, dapat diketahui sebanyak 98.1% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 85.7% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 4.7% yang berarti sangat baik dan kecamatan Belinyu 3.5% yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih berdasarkan rekam jejak Bupati dan Wakil Bupati. Masyarakat di kedua kecamatan sangat memperhatikan rekam jejak dari para calon bupati dan wakil bupati, hal ini bisa dilihat diatas Kecamatan Sungailiat memiliki presentase mencapai 98,1% hal ini menunjukkan pemilih di kecamatan Sungailiat lebih teliti dan cermat untuk melihat rekam jejak paslon untuk menentukan pilihannya. Sedangkan kecamatan Belinyu memiliki presentase mencapai 85,7% hal ini menunjukkan pemilih di kecamatan Belinyu

kurang teliti dan kurang memahami dalam rekam jejak para paslon ini. Hal utama menangnya Mulkan-Syahbudin paslon no urut 2 karena adalah mantan anggota DPRD Kabupaten Bangka yang mana sudah jauh hari memiliki hubungan yang baik di masyarakat dan terkenal dermawan. Dan juga beliau ini memiliki penanaman modal sosial serta interaksi yang terjalin lama dengan para pemilih. Sehingga masyarakat terpicat akan kebaikannya dan memilih beliau untuk menjadi Bupati dan wakil bupati untuk 5 tahun kedepan.

P. Memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan slogan atau yel-yel pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan slogan atau yel-yel	4.6	5	96.3%
Belinyu		3.6	5	80.8%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih karena berdasarkan slogan atau yel-yel mereka, dapat diketahui sebanyak 96.3% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 80.8% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 4.6% yang berarti sangat baik dan kecamatan Belinyu 3.6% yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih berdasarkan slogan atau yel-yel Bupati dan Wakil Bupati. Hal ini menunjukkan slogan/yel-yel yang dibuat baik akan menjadi daya pikat agar pesan dari visi misi, program kerja, serta janji politik akan tersampaikan dengan baik. Dikedua

kecamatan jika dilihat dari presentasinya maka, kedua masyarakat sangat memperhatikan slogan/yel-yel yang ketiga paslon bawa saat berkampanye.

Q. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan partai politik yang mengusung pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan partai politik yang mengusung	4.8	5	97.5%
Belinyu		3.7	5	84.6%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih karena berdasarkan partai politik yang mengusung, dapat diketahui sebanyak 97.5% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 84.6% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 4.8% yang berarti sangat baik dan kecamatan Belinyu 3.7% yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih berdasarkan partai politik yang mengusung Bupati dan Wakil Bupati karena masyarakat di kecamatan Sungailiat lebih melek politik untuk melihat parpol apa yang mengusung ketiga paslon itu, sedangkan masyarakat kecamatan belinyu belum terlalu melek politik. Hal ini bisa diperkuat dengan jumlah perolehan suara partai pengusung saat PILEG yaitu PDIP sebesar 47,88% sedangkan Perolehan suara kemenangan saat PILKADA yaitu sebesar 48,66%. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan suara antar Pileg dan Pilkada partai pengusung kurang lebih 1% ini menunjukkan Partai Politik PDIP memiliki andil besar dalam memenangkan

Mulkan-Syahbudin ini dan memang basis masa partai PDIP di Kabupaten Bangka khususnya Sungailiat dan Belinyu memang sangat besar. Oleh karena itu masyarakat di kedua kecamatan sangat memperhatikan partai apa yang mengusung paslon bupati dan wakil bupati itu.

R. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan kepribadian sang calon pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan kepribadian sang calon	4.9	5	98.8%
Belinyu		4.0	5	86.8%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat pernyataan memilih karena berdasarkan kepribadian sang calon, dapat diketahui sebanyak 98.8% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat setuju dan 86.8% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 5 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 4.9% yang berarti sangat baik dan kecamatan Belinyu 4.0% yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih berdasarkan kepribadian sang calon Bupati dan Wakil Bupati seperti apa, apakah para paslon memiliki attitude yang baik, bersikap ramah, atau memiliki pribadi yang dapat dipercaya untuk dipilih. Pribadi seseorang paslon bisa dilihat dari track record karir mereka di pemerintahan atau politik di Kabupaten Bangka. Oleh karena itu inilah yang menjadikan Mulkan-Syahbudin menang karena mereka memiliki kriteria yang sudah peneliti sebutkan di atas, sedangkan incumbent kalah

dikarenakan masyarakat hilang rasa kepercayaan, karena selama menjabat incumbent ini terlalu banyak janji politik yang belum direalisasikan oleh dia, inilah yang menyebabkan incumbent ini kalah.

Pendekatan Rasional (X3)

- S. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati dikarenakan mendapatkan keuntungan pribadi pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih Bupati dan Wakil Bupati dikarenakan mendapatkan keuntungan pribadi	1.7	1	98.9%
Belinyu		1.6	1	90.7%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih karena mendapatkan keuntungan pribadi (pernyataan negatif), dapat diketahui sebanyak 98.9% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat tidak setuju dan 92.7% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 1 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 1.7% yang berarti sangat tidak baik dan kecamatan Belinyu 1.6% yang berarti sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memilih Bupati dan Wakil Bupati karena mendapatkan keuntungan pribadi. Masyarakat mayoritas ini tidak setuju ketika memilih harus dapat keuntungan pribadi, mereka lebih suka memilih pure untuk kepentingan dan kemajuan kabupaten Bangka. Selanjutnya sekitar 1% persen lebih masyarakat pada kecamatan sungailiat ada yang mendapatkan keuntungan pribadi,

ada beberapa merupakan orang partai, atau dijanjikan kontrak politik/kursi jabatan dari salah satu paslon. Sedangkan di kecamatan belinyu sekitar 10% masyarakat disana mendapatkan keuntungan pribadi ada yang sudah dijanjikan pembukaan lahan untuk tambang timah, atau sudah dijanjikan kontrak politik/kursi jabatan dari salah satu paslon.

Ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Rosidi di Kecamatan Belinyu:

“Yang ketahui bahwa memilih haruslah ikhlas tanpa berharap ada keuntungan untuk memilih paslon, tetapi tidak menutup kemungkinan ada beberapa masyarakat yang saya ketahui di Belinyu sudah dijanjikan keuntungan untuk pribadinya sendiri kita memilih nanti misal pembukaan lahan untuk perkebunan sawit atau pembukaan tambang timah”

T. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan pemberian uang atau barang pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih Bupati dan Wakil Bupati dikarenakan pemberian uang atau barang	1.7	1	98.9%
Belinyu		1.6	1	96.6%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih karena pemberian uang atau barang (pernyataan negatif), dapat diketahui sebanyak 98.9% pemilih di kecamatan Sungailiat menyatakan sangat tidak setuju dan 96.6% pemilih di kecamatan Belinyu menyatakan sangat tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 1 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah kecamatan Sungailiat 1.7% yang berarti sangat tidak baik dan kecamatan Belinyu 1.6% yang berarti sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memilih Bupati dan Wakil Bupati karena pemberian uang atau

barang. Kedua masyarakat sepakat bahwa money politic harus dicegah dan tidak boleh diberi ruang, pemberian uang atau barang sangat menciderai esensi dari Demokrasi itu sendiri. Oleh karena itu kedua kecamatan Sungailiat dan Belinyu Menolak keras adanya serangan fajar, atau money politic. Meskipun ada beberapa/segelintir orang masih menghalalkan money politic yaitu 1 % di Kecamatan Sungailiat dan 4 % di Kecamatan Belinyu.

U. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan pilihan orang lain pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih berdasarkan pilihan orang lain	1.1	1	94%
Belinyu		1.1	1	93%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih berdasarkan pilihan orang lain (pernyataan negative), dapat diketahui sebanyak 94% pemilih di Kecamatan Sungailiat menyatakan sangat tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 1 dan 93% pemilih di Kecamatan Belinyu menyatakan sangat tidak setuju dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah 1.1% yang berarti sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan pilihan orang lain, mereka memilih berdasarkan hati dan tidak mengikuti pilihan orang lain. Bahwa dalam memilih memang harus menggunakan hati dan pikiran yang jernih, karena itu akan membawa perubahan untuk 5 tahun kedepan.

V. Saya memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan intimidasi/pengaruh orang lain pada Pilkada Kabupaten Bangka tahun 2018.

KECAMATAN	PERNYATAAN	RATA-RATA	MODE/MODUS	PERSEN
Sungailiat	Memilih berdasarkan intimidasi/pengaruh orang lain	1.1	1	92%
Belinyu		1.1	1	91%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat pernyataan memilih berdasarkan intimidasi/pengaruh orang lain (pernyataan negative), dapat diketahui sebanyak 92% pemilih di Kecamatan Sungailiat menyatakan sangat tidak setuju dan 91% pemilih di Kecamatan Belinyu menyatakan sangat tidak setuju yang mana ini menunjukkan angka yang sering muncul adalah angka 1 dan rata-rata nilai pernyataan dari kedua kecamatan adalah 1.1% yang berarti sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasarkan intimidasi/pengaruh orang lain tetapi merupakan pure pilihan dari apa yang mereka inginkan dan berharap jika paslon terpilih nanti, maka menjadi pemimpin yang amanah, dapat dipercaya, tidak ingkar janji.

2. ANALISIS KORELASI PEARSON

A. Korelasi Pearson Kecamatan Sungailiat

Tabel V.7

Correlation Pearson Perilaku Pemilih, Pendekatan Sosiologis, Pendekatan Psikologis, dan Pendekatan Rasional di Kecamatan Sungailiat.

		Perilaku	Pendekatan Sosiologis	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Rasional
Perilaku (Y)	Pearson Correlation	1	.116*	.189*	.355**
	Sig. (2-tailed)		.840	.015	.000
	N	166	166	166	166
Pendekatan Sosiologis (X1)	Pearson Correlation	.116*	1	.202**	.023
	Sig. (2-tailed)	.840		.009	.767
	N	166	166	166	166
Pendekatan Psikologis (X2)	Pearson Correlation	.189*	.202**	1	.182*
	Sig. (2-tailed)	.015	.009		.019
	N	166	166	166	166
Pendekatan Rasional (X3)	Pearson Correlation	.355**	.023	.182*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.767	.019	
	N	166	166	166	166

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Peneliti merumuskan bahwa korelasi pearson di Kecamatan Sungailiat pada pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan Rasional berpengaruh signifikan dalam perilaku pemilih. Maka dapat disimpulkan pada tabel korelasi pearson diatas sebagai berikut:

a. Pendekatan Sosiologis (X1) yang terdiri dari:

- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan suku
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan agama
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan jenis kelamin
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan latar belakang pendidikan

- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan latar belakang pekerjaan
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan status ekonomi
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan ikatan kekerabatan atau pertemanan

memiliki hubungan yang signifikan terhadap Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Tahun 2018 (Y).

b. Pendekatan Psikologis (X2) yang terdiri dari:

- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan visi misi
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan kampanye
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan rekam jejak
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan slogan
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan partai politik yang mengusung
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan kepribadian sang calon

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Tahun 2018 (Y).

c. Pendekatan Rasional (X3) yang terdiri dari:

- Pendapat masyarakat dalam memilih dikarenakan mendapatkan keuntungan pribadi
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan pemberian uang atau barang
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan pilihan orang lain
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan intimidasi orang lain

- Pendapat masyarakat dalam memilih calon Walikota yang pernah tersandung kasus

memiliki hubungan yang signifikan terhadap Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Tahun 2018 (Y).

B. Korelasi Pearson Kecamatan Belinyu

Tabel Korelasi V.8
Pearson Correlation Perilaku Pemilih, Pendekatan Sosiologis, Pendekatan Psikologis, dan Pendekatan Rasional di Kecamatan Belinyu

		Perilaku	Pendekatan Sosiologis	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Rasional
Perilaku	Pearson Correlation	1	.068	.137*	.131*
	Sig. (2-tailed)		.014	.739	.234
	N	84	84	84	84
Pendekatan Sosiologis	Pearson Correlation	.068	1	.068	.004
	Sig. (2-tailed)	.014		.541	.972
	N	84	84	84	84
Pendekatan Psikologis	Pearson Correlation	.137*	.068	1	.006
	Sig. (2-tailed)	.739	.541		.958
	N	84	84	84	84
Pendekatan Rasional	Pearson Correlation	.131*	.004	.006	1
	Sig. (2-tailed)	.234	.972	.958	
	N	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Peneliti merumuskan bahwa korelasi pearson di Kecamatan Belinyu pada pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan Rasional berpengaruh signifikan dalam perilaku pemilih. Maka dapat disimpulkan pada tabel korelasi pearson diatas sebagai berikut:

a. Pendekatan Sosiologis (X1) yang terdiri dari:

- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan suku
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan agama
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan jenis kelamin
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan latar belakang pendidikan
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan latar belakang pekerjaan
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan status ekonomi
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan ikatan kekerabatan atau pertemanan

Tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Tahun 2018 (Y)

Karena menurut salah satu informan bernama (Iqbal, 2019)

“Masyarakat di Kecamatan Sungailiat memilih calon bupati dan wakil bupati tidak melihat dari kandidat calon dari suku, agama, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, ekonomi, dan ikatan kerabat atau pertemanan. Mereka memilih para calon kandidat dari visi misi apa yg mereka bawa, program apa yang mereka tawarkan pada saat kampanye dan ketika terpilih nanti perubahan yang akan dikerjakan”.

Berarti dapat disimpulkan dari informan diatas masyarakat yang ada di Kecamatan Sungailiat lebih mengutamakan calon/kandidat dari Pendekatan Psikologis, dan Pendekatan Rasionalnya saja.

b. Pendekatan Psikologis (X2) yang terdiri dari:

- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan visi misi
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan kampanye
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan rekam jejak
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan slogan

- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan partai politik yang mengusung
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan kepribadian sang calon

memiliki hubungan yang signifikan terhadap Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Tahun 2018 (Y).

c. Pendekatan Rasional (X3) yang terdiri dari:

- Pendapat masyarakat dalam memilih dikarenakan mendapatkan keuntungan pribadi
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan pemberian uang atau barang
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan pilihan orang lain
- Pendapat masyarakat dalam memilih berdasarkan intimidasi orang lain
- Pendapat masyarakat dalam memilih calon Walikota yang pernah tersandung kasus

memiliki hubungan yang signifikan terhadap Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Tahun 2018 (Y).

C. ANALISIS REGRESSION LINEAR

Regresi Linear Berganda Dari Kecamatan Sungailiat

Untuk mengetahui pengaruh variabel pendekatan sosiologis (X1), pendekatan psikologis (X2) dan pendekatan rasional (X3) terhadap Perilaku Pemilih pada Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati (Y) maka dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan

software spss 23.0. Hasil perhitungan regresi linear berganda. Maka hasil dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel V.9
Regresi Linear Perilaku Pemilih, Pendekatan Sosiologis, Pendekatan Psikologis, dan Pendekatan Rasional di Kecamatan Sungailiat.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.208	1.883		12.323	.000
	Pendekatan Sosiologis	.017	.067	.019	.250	.803
	Pendekatan Psikologis	.116	.067	.132	1.750	.082
	Pendekatan Rasional	.537	.120	.332	4.484	.000
a. Dependent Variable: Perilaku						

Berdasarkan data diatas maka dapat dikatakan persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = 23.208 + 0,17 X1 + 0,116 X2 + 0,537 X3 + e$$

Artinya:

- a. Nilai konstanta sebesar 23.208 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel independen (sosiologis, psikologis, rasional) maka, variabel dependen (perilaku pemilih) adalah negatif.
- b. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,17 artinya jika kualitas dari dimensi X1 mengalami peningkatan, maka tingkat kepuasan pemilih akan naik dengan asumsi variabel lain konstan.

- c. Nilai Koefisien regresi X2 sebesar 0,116 artinya jika kualitas dari dimensi X2 mengalami penurunan, maka tingkat kepuasan pemilih akan menurun dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,537 kualitas dari dimensi X3 mengalami peningkatan, maka tingkat kepuasan akan naik dengan asumsi variabel konstan.
- e. Standar *error* sebesar 1.883 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat pengganggu sebesar 1.883.

Dari uraian model regresi berganda menunjukkan bahwa, pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan rasional memiliki nilai positif artinya terjadi tingkat kepuasan pemilih disebabkan oleh variabel bebas dimana yang paling berpengaruh pendekatan sosiologis dengan koefisien 0,82.

Analisa Regresi Linear Berganda Dari Kecamatan Belinyu

Untuk mengetahui pengaruh variabel pendekatan sosiologis (X1), pendekatan psikologis (X2) dan pendekatan rasional (X3) terhadap Perilaku Pemilih pada Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati (Y) maka dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan *software spss 23.0*. Hasil perhitungan regresi linear berganda. Maka hasil dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel V.10
Regresi Linear Perilaku Pemilih, Pendekatan Sosiologis, Pendekatan Psikologis,
dan Pendekatan Rasional di Kecamatan Belinyu.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.592	3.040		3.813	.000
	Pendekatan Sosiologis	.199	.078	.272	2.548	.013
	Pendekatan Psikologis	.052	.103	.055	.511	.611
	Pendekatan Rasional	.194	.156	.132	1.241	.218

a. Dependent Variable: Perilaku

Berdasarkan data diatas maka dapat dikatakan persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = 11.592 + 0,199 X_1 + 0,52 X_2 + 0,194 X_3 + e$$

Artinya:

- Nilai konstanta sebesar 11,592 menunjukkan bahwa adanya variabel independen (sosiologis, psikologis, rasional) maka, variabel dependen (perilaku pemilih) adalah positif
- Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,199 artinya jika kualitas dari dimensi X1 mengalami peningkatan, maka tingkat kepuasan pemilih akan naik dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai Koefisien regresi X2 sebesar 0,52 artinya jika kualitas dari dimensi X2 mengalami penurunan, maka tingkat kepuasan pemilih akan menurun dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,194 kualitas dari dimensi X3 mengalami peningkatan, maka tingkat kepuasan akan naik dengan asumsi variabel konstan.

- e. Standar *error* sebesar 3.040 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat pengganggu sebesar 3.040.

Dari uraian model regresi berganda menunjukkan bahwa, pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan rasional memiliki nilai positif artinya terjadi tingkat kepuasan pemilih disebabkan oleh variabel bebas dimana yang paling berpengaruh pendekatan sosiologis dengan koefisien 0,013.

5.1.3 ANALISA HASIL UJI T DAN F DI KECAMATAN SUNGAILIAT DAN BELINYU

Hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji t dan uji f. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku pemilih di Kecamatan Sungailiat dan Belinyu pada Pemilihan Umum Kepala Daerah terhadap pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan rasional baik secara simultan maupun secara parsial.

Tabel V.11 Perilaku Pemilih

Group Statistics					
	KECAMATAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PERILAKU	SUNGAILIAT	166	18.60	.785	.061
	BELINYU	84	18.06	.766	.084

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah pemilih di Sungailiat berjumlah 166 orang dan jumlah pemilih di Belinyu berjumlah 84 orang. Nilai rata-rata hasil perilaku pemilih atau mean di Kecamatan Sungailiat adalah sebesar 18,60, sementara untuk daerah Belinyu adalah sebesar 18,06. Dengan demikian secara

deskriptif statistic dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pendekatan sosiologis antara kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
PERILAKU	Equal variances assumed	3.315	.070	5.205	248	.000	.543	.104	.337	.748
	Equal variances not assumed			5.248	170.504	.000	.543	.103	.339	.747

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0,70 > \alpha 0,05$, maka dapat diartikan bahwa varian data antara Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu adalah homogen dan diketahui nilai *Sig. 2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pendekatan sosiologis antara pemilih di Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu.

Uji T Tabel V.12 Pendekatan Sosiologis

Group Statistics					
	KECAMATAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SOSIOLOGIS	SUNGAILIAT	166	21.96	.869	.067
	BELINYU	84	22.04	1.046	.114

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah pemilih di Sungailiat berjumlah 166 orang dan jumlah pemilih di Belinyu berjumlah 84 orang. Nilai rata-rata hasil pendekatan sosiologis pemilih atau mean di Kecamatan Sungailiat adalah sebesar

21, 96, sementara untuk daerah Belinyu adalah sebesar 22, 04. Dengan demikian secara deskriptif statistic dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pendekatan sosiologis antara kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
SOSIOLOGIS	Equal variances assumed	2.397	.123	-.624	248	.533	-.078	.125	-.324	.168
	Equal variances not assumed			-.587	142.362	.558	-.078	.133	-.340	.184

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0,123 > \alpha 0,05$, maka dapat diartikan bahwa varian data antara Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu adalah homogen dan diketahui nilai *Sig. 2 tailed* sebesar $0,533 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pendekatan sosiologis antara pemilih di Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu.

Tabel V.13 Pendekatan Psikologis

Group Statistics					
	KECAMATAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PSIKOLOGIS	SUNGAILIAT	166	22.55	.891	.069
	BELINYU	84	22.23	.797	.087

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah pemilih di Sungailiat berjumlah 166 orang dan jumlah pemilih di Belinyu berjumlah 84 orang. Nilai rata-rata hasil pendekatan sosiologis pemillih atau mean di kecamatan sungailiat adalah sebesar 22,55, sementara untuk daerah Belinyu adalah sebesar 22,23. Dengan demikian secara deskriptif statistic dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pendekatan sosiologis antara kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
PSIKOLOGIS	Equal variances assumed	6.404	.012	2.793	248	.006	.322	.115	.095	.549
	Equal variances not assumed			2.898	184.241	.004	.322	.111	.103	.541

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Sig. Levene's Test for Equality of*

Variances adalah sebesar $0,12 > \alpha 0,05$, maka dapat diartikan bahwa varian data antara Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu adalah homogen dan diketahui nilai *Sig. 2 tailed* sebesar $0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pendekatan sosiologis antara pemilih di Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu.

Tabel V.14 Pendekatan Rasional

Group Statistics					
	Kecamatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RASIONAL	Sungailiat	166	4.37	.485	.038
	Belinyu	84	4.73	.523	.057

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah pemilih di Kecamatan Sungailiat berjumlah 166 orang dan jumlah pemilih di Kecamatan Belinyu berjumlah 84 orang. Nilai rata-rata hasil pendekatan sosiologis pemillih atau mean di kecamatan sungailiat adalah sebesar 4,37, sementara untuk daerah Belinyu adalah sebesar 4,73. Dengan demikian secara deskriptif statistic dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pendekatan sosiologis antara kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
RASIONAL	Equal variances assumed	.573	.450	-5.288	248	.000	-.353	.067	-.484	-.221
	Equal variances not assumed			-5.159	156.142	.000	-.353	.068	-.488	-.218

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0,450 > \alpha 0,05$, maka dapat diartikan bahwa varian data antara Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu adalah homogen dan diketahui nilai *Sig. 2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pendekatan sosiologis antara pemilih di Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu.

a. Uji F di Kecamatan Sungailiat

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk dapat mengetahui variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat adalah dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel.

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan *software* spss 23.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.15
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.513	3	4.838	8.983	.000 ^a
	Residual	87.246	162	.539		
	Total	101.759	165			

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Rasional, Pendekatan Sosiologis, Pendekatan Psikologis

b. Dependent Variable: Perilaku

Dalam penelitian ini diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,66 ($\alpha = 5\%$ $df1 = 3$, $df2 = 162$). Berdasarkan tabel V.4 diketahui bahwa F-statistik/F-hitung sebesar 8,983. Sehingga dengan membandingkan antara F-hitung dan F-tabel, maka didapatkan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($8,983 > 2,66$). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F Kecamatan Belinyu

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk dapat mengetahui variabel-

variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat adalah dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel.

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan *software* spss 23.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.16
Hasil Uji F
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.493	3	1.498	2.73	.051 ^a
	Residual	44.210	80	.553		
	Total	48.702	83			

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Rasional, Pendekatan Sosiologis, Pendekatan Psikologis

b. Dependent Variable: Perilaku

Dalam penelitian ini diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,72 ($\alpha = 5\%$ $df1 = 3$, $df2 = 80$).

Berdasarkan tabel V.4 diketahui bahwa F-statistik/F-hitung sebesar 2,710.

Sehingga dengan membandingkan antara F-hitung dan F-tabel, maka didapatkan

nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($2,73 > 2,72$). Oleh karena itu, dapat diambil

kesimpulan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel

terikat.